

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian yang penulis lakukan serta penelitian yang penulis peroleh dari Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul, maka pada bagian tulisan ini penulis akan menyampaikan kesimpulan dari uraian di bab sebelumnya serta saran yang bisa penulis berikan kepada pihak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul:

1. Pengakuan pendapatan rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul menggunakan metode *accrual basis* yaitu pendapatan diakui pada saat terjadi transaksi meskipun pihak rumah sakit belum menerima pembayaran dalam bentuk uang atau kas. Metode ini telah sesuai dengan PSAK No 23 tentang pendapatan.
2. Pencatatan piutang tak tertagih Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul tetap mencatat sebagai pendapatan. Namun, bagi pasien yang tidak membayar atau tidak mampu membayar akan dibayar oleh pihak LAZISMU meskipun tidak secara keseluruhan. Pihak rumah sakit juga akan terus menagih piutang dari pasien. Sebagai contoh piutang tahun 2007 sampai saat ini belum terlunasi dan masih diupayakan untuk tetap ditagih, karena dari pihak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul tidak memiliki kebijakan penghapusan piutang.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan di atas maka sebagai penutup Tugas Akhir ini, saran yang bisa penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Pengakuan pendapatan rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul sebaiknya tetap menggunakan metode *accrual basis* secara keseluruhan dan konsisten agar lebih akurat serta sesuai dengan PSAK No 23 tentang pendapatan.
2. Untuk pasien yang tidak mampu membayar dan kemungkinan kecil untuk bisa tertagih seharusnya pihak rumah sakit mencatat dalam piutang tak tertagih yang termasuk dalam beban operasional, bukan dicatat sebagai pendapatan rumah sakit yang pelunasannya sebagian berasal dari pihak LAZISMU.